

**PEMBESARAN IKAN NILA MERAH (*Oreochromis niloticus*)
DENGAN SISTEM BIOFLOK DAN
RAS (*Recirculating Aquaculture System*)**

Oleh :

**Fitri Diana
21742048**

RINGKASAN

Ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas air tawar yang memiliki nilai ekonomis. Ikan ini sangat diminati oleh masyarakat karena menjadi sumber protein hewani yang mudah diperoleh. Ukuran benih yang digunakan adalah 12,73 cm dengan bobot 40,1 g/ekor. Pada akhir pemeliharaan kolam RAS menghasilkan panjang akhir sebesar 23,04 cm/ekor dengan berat 294 g/ekor. Sedangkan untuk kolam bioflok memiliki nilai yang lebih tinggi pada akhir pemeliharaan yakni 23,20 cm/ekor dengan berat 309,94 g/ekor. Kolam RAS menghasilkan laju pertumbuhan harian sebesar 2,6% sedangkan kolam bioflok menghasilkan laju pertumbuhan harian sebesar 2,67%. Nilai FCR ikan nila yang menggunakan sistem RAS menghasilkan 1,32. Sedangkan untuk kolam bioflok menghasilkan 1,11. Pada kolam RAS suhu berkisar antara 23,2 – 26,9°C, pH berkisar antara 6,4 – 7,69, DO berkisar antara 5,5 – 8 ppm, dan amonia berkisar 0,002 – 0,058 ppm. Sedangkan untuk kolam bioflok suhu berkisar antara 24,9 – 30,2°C, pH berkisar antara 6,45 – 7,45, DO berkisar antara 6,5 – 8 ppm, dan amonia berkisar antara 0,0015 – 0,033 ppm. Nilai *Survival rate* (SR) ikan nila dikolam RAS sebesar 62,68% sedangkan untuk kolam bioflok sebesar 87,9%.